



Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama

Umi Chotimah^{a,1}, Camellia^{a,2*}, Husnul Fatimah^{a,3}

^a Universitas Sriwijaya, Indonesia

¹ camellia@fkip.unsri.ac.id*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 15 April 2022;

Revised: 25 Mei 2022;

Accepted: 19 Juni 2022

Kata kata kunci:

Penelitian Tindakan Kelas; Pengabdian Kepada Masyarakat.

Keywords:

Classroom Action Research;

Community Service.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan kepada para guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama di Kota Palembang mengenai penelitian tindakan kelas dan meningkatkan keterampilan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama di Kota Palembang mengenai penelitian tindakan kelas. Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan, dengan teknik ceramah yang divariasikan dengan diskusi dan tanya jawab, penugasan dan demonstrasi. Kegiatan pengabdian dengan sasaran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama di Kota Palembang mampu memberikan peningkatan pemahaman para guru dalam menyusun penelitian tindakan kelas. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil pretest dan posttest dari rata-rata 57,8 menjadi 75,3. Selain itu dapat dilihat dari tingginya persentase penilaian produk yang didapatkan oleh peserta pengabdian, yaitu untuk indikator menyusun proposal penelitian tindakan kelas adalah sebesar 91,04% dikategorikan sangat baik. Selanjutnya, untuk indikator pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada deskriptor nomor 5-7. Didapatkan persentase sebesar 90,94 % dengan kategori sangat baik dan terakhir adalah indikator pemilihan suara yang terdapat pada descriptor nomor 8-10 dengan persentase sebesar 90,12% dengan kategori sangat baik.

ABSTRACT

Classroom Action Research Training for Pancasila and Citizenship Education Teachers in Junior High Schools. The purpose of this training activity is to provide knowledge to Junior High School Pancasila and Citizenship Education teachers in Palembang City regarding classroom action research and to improve the skills of Pancasila and Citizenship Education teachers of Junior High Schools in Palembang City regarding classroom action research. The method and form of this community service activity is training, with lecture techniques varied with discussions and questions and answers, assignments and demonstrations. Service activities targeting Pancasila and Citizenship Education teachers for junior high schools in Palembang City were able to increase teachers' understanding in compiling classroom action research. This can be seen from the increase in pretest and posttest results from an average of 57.8 to 75.3. In addition, it can be seen from the high percentage of product ratings obtained by community service participants, namely the indicator for compiling class action research proposals is 91.04%, categorized as very good. Furthermore, for indicators of implementing Classroom Action Research can be seen in descriptors number 5-7. A percentage of 90.94% is obtained with a very good category and the last is the vote selection indicator contained in descriptor numbers 8-10 with a percentage of 90.12% with a very good category.

Copyright © 2022 (Umi Chotimah, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Chotimah, U., Camellia, C., & Fatimah, H. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–20. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1395>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan berfungsi alat pengembangan bagi peserta didik, baik pengembangan potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, bagi dirinya juga lingkungan masyarakat sekitarnya (Aisyah, 2015). Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, nilai-nilai atau melatih keterampilan, namun pendidikan juga berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik (Febriyanto dkk, 2020). Namun yang terjadi banyak peserta didik yang belum memiliki kompetensi yang memadai untuk bisa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi serta bersaing dalam dunia kerja (Baiti & Munadi, 2014).

Tahapan penting yang mempengaruhi keberhasilan sebuah proses pendidikan terlebih di sekolah ialah kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilaksanakan di lembaga tersebut (Fatimah dkk, 2021; Nazilah dkk, 2021; Putra, 2021). Proses pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas guru, baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran (Siregar, 2018). Sebagai suatu sistem kegiatan, proses pembelajaran selalu melibatkan guru di dalamnya. Keterlibatan guru tersebut mulai dari pemilihan dan pengurutan materi pembelajaran, penerapan dan penggunaan metode pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, pembimbingan belajar, sampai pada kegiatan mengevaluasi hasil belajar (Kirana dkk, 2021; Mazid dkk, 2021; Camellia dkk, 2021; Fatimah dkk, 2021). Dengan demikian kompetensi guru sangatlah mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran (Sulistiyowati dkk, 2018).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional, yang dalam praktiknya untuk guru golongan IV/a ke atas yang akan promosi kenaikan pangkat dan jabatan, harus memiliki nilai/kum yang berasal dari penelitian. Pada dasarnya ada bermacam-macam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru, misalnya penelitian deskriptif, penelitian eksperimen dan penelitian tindakan. Di antara jenis penelitian tersebut yang diutamakan dan disarankan untuk dilakukan adalah penelitian tindakan.

Berdasarkan kondisi tersebut, akhir-akhir ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bagian dari penelitian tindakan (action research), yang bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, makin banyak diminati. Tidak sedikit tenaga pendidik melakukan PTK dalam upaya mereka memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Pemecahan masalah dalam pembelajaran dibutuhkan perencanaan dan pelaksanaan pemecahan masalah dengan menggunakan metode yang tepat melalui proses penelitian. Sehingga, masalah yang dihadapi dapat dijawab secara objektif berdasarkan prosedur yang ilmiah (Juwandi dkk, 2021; Chotimah dkk, 2021; Dewi dkk, 2021). Metode pemecahan terhadap permasalahan pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan menerapkan metode PTK. PTK dinilai tepat digunakan oleh guru karena langsung mengkaji kelas yang diajar oleh guru yang bersangkutan baik untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Penting bagi para guru untuk menjadikan PTK sebagai budaya dalam dunia pembelajaran. Mengingat dinamika dan berbagai kendala yang dihadapi oleh guru terkait dengan pembelajaran. Melalui PTK diharapkan guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dengan pencapaian hasil yang sesuai target. Oleh karena itu, pengetahuan tentang PTK makin dibutuhkan.

Pembahasan PTK jika dikaitkan dengan karya tulis juga sering salah kaprah dalam artian masih banyak juga guru yang membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) menyebut tulisannya sebagai PTK, yang sebenarnya belum atau bahkan bukan PTK. Ini menunjukkan bahwa pemahaman sebagian guru tentang PTK belum memadai. PTK sesungguhnya merupakan implementasi dari kreativitas dan kekritisan guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya, untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu penting untuk dilakukan pelatihan terkait dengan PTK pada guru PPKn SMP di kota Palembang. Berdasarkan uraian tersebut terkait dengan kendala guru dalam pemahaman dan

implementasi PTK, tim peneliti memiliki perhatian dan minat untuk melakukan "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru PPKn SMP Di Kota Palembang".

Dari hasil studi pendahuluan yang tim PPM lakukan dengan beberapa alumni Prodi PPKn FKIP Unsri yang telah menjadi tenaga pendidik di Kota Palembang diperoleh informasi bahwa mayoritas guru belum memiliki pemahaman yang mumpuni dalam penyusunan penelitian tindakan kelas. Hal tersebut menyebabkan kurangnya motivasi para guru dalam melakukan penelitian guna mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kendala yang dialami guru berakibat pada kurangnya kreativitas dalam mengatasi permasalahan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya disusun kerangka pemecahan masalahnya. Adapun kerangka pemecahan masalah untuk menjawab perumusan masalah adalah mengadakan pelatihan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas.

Metode

Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan, dengan teknik ceramah yang divariasikan dengan diskusi dan tanya jawab, penugasan dan demonstrasi : (1) Tahap Pelatihan Terbimbing. (2) Tahap Pelatihan Mandiri. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian analisis situasi dan identifikasi masalah bahwa masalah yang ingin ditanggulangi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah minimnya pemahaman guru dalam pembuatan penelitian tindakan kelas. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru-guru tersebut, perlu diadakan pembinaan dan pelatihan mengenai pembuatan penelitian tindakan kelas.

Adapun jenis dan model kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : (1) Jenis kegiatan. Jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bagi guru-guru PPKn tentang pembuatan penelitian tindakan kelas. (2) Model kegiatan. Model kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah berupa pelatihan. Pelatihan ini diberikan dalam rangka menambah/memperdalam pengetahuan, pemahaman dan keterampilan para guru. (3) Sifat kegiatan. Kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen program studi PPKn. Dan bagi para guru PPKn SMP di Kota Palembang bersifat pelatihan pembuatan penelitian tindakan kelas .

Hasil dan pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat didahului dengan kegiatan studi pendahuluan dengan cara melakukan diskusi kepada para alumni mengenai hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran saat ini. khususnya alumni yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn SMP Se-Kota Palembang. Berdasarkan hasil diskusi, maka peneliti menyimpulkan bahwa para meminta materi/bahan mengenai pembuatan bahan ajar interaktif dalam mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk merancang kegiatan pengabdian pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru PPKn SMP di Kota Palembang.

Setelah proposal disetujui, tim pengabdian mulai mengundang guru-guru SMP di Kota Palembang untuk mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai. Pada tanggal 28 September 2019 yang bertempat di Aula FKIP Unsri Palembang. Kegiatan dilaksanakan mulai dari pukul 08.00-12.00 WIB.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan beberapa sesi yang terdiri atas registrasi, pretest, penyampaian materi, dan posttest. Pada tahap awal untuk kelengkapan dokumentasi peserta diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengisi form yang sudah disediakan oleh tim pengabdian, yang terdiri atas data nama, asal sekolah, dan tanda tangan. Setelah semua peserta melakukan registrasi, tim pengabdian memberikan pretest kepada seluruh peserta pengabdian untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Pelaksanaan

pretest dimulai pukul 08.15-08.45 WIB. Hasil pretest langsung diperiksa oleh tim pengabdian untuk diinformasikan hasilnya. Setelah melakukan pretest, peserta pengabdian dipersilahkan untuk break sejenak selama lima belas menit. Tepat pukul 09.00 WIB dilanjutkan dengan pemberian materi dari tim pengabdian pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru PPKn SMP di Kota Palembang. Penyampaian materi terdiri atas dua sesi, yaitu penyampaian materi mengenai gambaran umum penelitian tindakan kelas. Selanjutnya penyampaian materi dengan langsung mempraktekkan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas. Materi pertama mengenai gambaran umum bahan ajar dan media pembelajaran disampaikan oleh anggota pengabdian, yaitu Husnul Fatiha, S.Pd., M.Pd Penyampaian materi dilaksanakan selama kurang lebih satu jam dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian dan praktek pembuatan proposal penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan kurang lebih selama satu jam dan pukul 11.00 WIB sesi penyampaian materi selesai dilaksanakan. Selanjutnya dilakukan sesi Tanya jawab selama setengah jam.

Pada sesi tanya jawab, ada beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta diantaranya mengenai langkah-langkah penyusunan proposal PTK, kendala menemukan masalah dalam PTK serta manfaat PTK. Tim pengabdian langsung menanggapi bahwasanya PTK ialah sarana untuk guru memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Dan hanya gurulah yang akan mengetahui permasalahan di dalam kelas dengan melakukan refleksi pembelajaran. Setelah sesi tanya jawab selesai, tim pengabdian memberikan posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah posttest selesai, ketua tim pengabdian Program Studi PPKn menutup kegiatan pengabdian tepat pukul 12.00 WIB. Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pemantauan mengenai penelitian tindakan kelas.

Dalam kegiatan pengabdian Program Studi PPKn FKIP Unsri, tim pengabdian sebelumnya telah melakukan diskusi mengenai peserta yang akan diundang dan sesuai dengan yang diharapkan bahwa sebagian besar peserta dapat hadir dalam kegiatan pengabdian. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian adalah 27 orang guru PPKn Se-Kota Palembang.

Kegiatan pembinaan dan pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu enam bulan terhitung dari mulai disusunnya proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). PPM pada Tahun 2019 ini spesifik mengkaji mengenai PTK yang dilaksanakan dalam suatu tindakan pembinaan dan pelatihan.

Sebelum memulai penyampaian materi, terlebih dahulu diawali dengan acara pembukaan dan sambutan yang dilakukan oleh Ketua PPM dan perwakilan MGMP PPKn Kota Palembang. Setelah dibuka secara resmi dan dilanjutkan dengan kata sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Sebelum memberikan materi mengenai penelitian tindakan kelas (PTK) terlebih dahulu diadakan tes awal untuk mengetahui tingkat pemahaman guru-guru mengenai materi pelatihan. Setelah tes awal dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi PTK.

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, kemudian acara dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai prinsip-prinsip, metodologi, dan sistematika PTK. Setelah selesai kemudian para peserta diminta untuk mencoba merancang proposal PTK berkaitan dengan masalah-masalah yang ada pada kelas yang mereka ajar.

Sebelum kegiatan PPM ditutup, diadakan terlebih dahulu tes akhir yang bertujuan untuk mengukur kemajuan pengetahuan mengenai PTK yang diperoleh peserta selama pelatihan. Hasil dari tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi nilai tes awal dan tes akhir

No	Inisial	Nilai	
		Tes Awal	Tes Akhir
1	RT	65	80
2	ND	65	75
3	MS	70	85
4	MH	80	100

No	Inisial	Nilai	
		Tes Awal	Tes Akhir
5	MA	30	70
6	AR	45	70
7	NI	70	85
8	HA	65	80
9	PA	65	80
10	EP	60	80
11	SS	50	80
12	SN	75	80
13	TS	65	75
14	ZD	60	80
15	SH	70	85
16	SW	45	75
17	JF	60	75
18	MU	65	80
19	RI	70	85
20	NF	50	75
21	MI	40	80
22	PA	55	75
23	NS	55	70
24	RH	60	65
25	SU	60	60
26	RD	70	90
27	NNH	50	80
	Jumlah	1560	2035
	Rata-Rata	57.8	75.3

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi penelitian tindakan kelas. Terlihat pada tabel bahwa skor rata-rata pada saat pretest adalah 57,8 dan posttest 75,3 terdapat selisih sebesar 17,6

Berdasarkan desain PTK yang dibuat oleh peserta dapat diketahui bahwa para peserta telah mampu membuat desain PTK pada Mata pelajaran PPKn SMA/SMK sesuai standar/syarat ilmiah PTK itu sendiri. Walaupun pada tahap awal masih perlu bimbingan, terutama mengenai perumusan masalah yang akan dilakukan tindakan. Selanjutnya, dari segi penampilan atau praktik PTK yang dilakukan oleh beberapa peserta secara perwakilan dapat diketahui bahwa para guru telah dapat melakukan PTK sesuai dengan desain yang telah dibuat.

Dari segi pelaksanaan kegiatan, dapat diketahui bahwa selama kegiatan berlangsung terlihat para peserta antusias untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pelatihan dalam bentuk memberikan pertanyaan, tanggapan, serta saran dan masukan terkait praktik PTK yang telah dilakukan oleh peserta. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh pihak fakultas dan Dinas Pendidikan Kota Pangkal Pinang. Dukungan tersebut dirasakan sejak awal tim PPM menyusun proposal, pengumpulan data, pelaksanaan, hingga akhirnya pada penyusunan laporan.

Dukungan lain juga datang dari sekolah dan guru-guru yang memiliki apresiasi dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan PPM ini. Ditengah kesibukannya sebagai guru para guru meluangkan waktu untuk mengikuti PPM guna menambah dan memperdalam kemampuan melakukan pengajaran yang berkualitas dan menghasilkan karya ilmiah yang dapat dimuat dalam jurnal untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme sebagai seorang guru.

Dari beberapa hal positif tersebut, masih terdapat kekurangan dalam pembinaan dan pelatihan yang dilakukan, bahwa tidak semua peserta dapat mempraktikkan PTK di kelas pelatihan, mengingat

waktu yang sangat terbatas. Akan tetapi secara umum para peserta telah dapat memahami materi pelatihan dengan baik.

Setelah tes akhir dilakukan maka kegiatan PPM sesi pertama selesai, dan akan dilanjutkan pada sesi berikutnya. Pada sesi ini akan ditentukan waktunya kemudian, karena sesi ini merupakan kegiatan pendampingan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi guru dalam merancang proposal PTK dan mempraktikkannya dalam kelas ril. Kegiatan pendampingan dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pada saat pendampingan tersebut guru melakukan praktik melaksanakan PTK sesuai dengan proposal yang telah dirancang. Adapun dosen sebagai narasumber mengamati aktivitas pembelajaran guru pada saat mempraktikkan PTK.

Selain adanya penilaian dengan tes terdapat pula penilaian produk dari peserta pengabdian yang mana pada penilaiannya didasarkan pada tiga indikator yaitu: 1) Proposal penelitian Tindakan kelas, yang terdiri atas abstrak, pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian. 2) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yang terdiri atas tahap penelitian, ketetapan instrument serta analisis data. 3) Laporan, yang terdiri atas hasil dan pembahasan, struktur penulisan serta kesimpulan dan rekomendasi. Data hasil penilaian produk tersebut dapat dilihat dalam table rekapitulasi berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Penilaian Produk Per Deskriptor

Deskriptor	Kriteria			
	1	2	3	
1	2	5	20	72
2	1	4	22	75
3	1	7	19	73
4	1	4	22	75
5	2	3	22	74
6	2	5	20	74
7	1	8	18	73
8	1	3	23	76
9	2	9	16	68
10	1	4	22	75
Skor Total				735

Keterangan Kriteria

1 : Kurang Baik

2 : Baik

3 : Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setelah diberikan materi, peserta pengabdian dapat dikategorikan sangat baik dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Dihitung berdasarkan rata-rata persentase skor maka persentase kemampuan peserta pengabdian dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebesar 90,7% dan dapat dikategorikan bahwa proposal penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sangat baik.

Secara rinci, kemampuan peserta pengabdian dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas dapat dilihat perindikator. Adapun indikator pertama terdapat pada deskriptor nomor 1-4. Berdasarkan data tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persentase kemampuan peserta dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas adalah sebesar 91,04% dikategorikan sangat baik. Selanjutnya, untuk indikator pelaksanaan PTK dapat dilihat pada deskriptor nomor 5-7. Didapatkan persentase sebesar 90,94 % dengan kategori sangat baik dan terakhir adalah indikator pemilihan suara yang terdapat pada descriptor nomor 8-10 dengan persentase sebesar 90,12% dengan kategori sangat baik.

Simpulan

Kegiatan pengabdian dengan sasaran guru PPKn SMP Se-kota Palembang mampu memberikan peningkatan pemahaman para guru dalam menyusun penelitian tindakan kelas. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil pretest dan posttest dari rata-rata 57,8 menjadi 75,3. Selain itu dapat dilihat dari tingginya persentase penilaian produk yang didapatkan oleh peserta pengabdian, yaitu untuk indikator menyusun proposal penelitian tindakan kelas adalah sebesar 91,04% dikategorikan sangat baik. Selanjutnya, untuk indikator pelaksanaan PTK dapat dilihat pada deskriptor nomor 5-7. Didapatkan persentase sebesar 90,94 % dengan kategori sangat baik dan terakhir adalah indikator pemilihan suara yang terdapat pada descriptor nomor 8-10 dengan persentase sebesar 90,12% dengan kategori sangat baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Rektor dalam pengabdian pada masyarakat ini yang dibiayai dari dana PNBP Universitas Sriwijaya Tahun 2019 serta dukungan dari berbagai pihak dalam kegiatan ini.

Referensi

- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*. Deepublish.
- Ani Widayati. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Camellia, C., Alfiandra, A., & Sulkipani, S. (2021). Pembinaan dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 48–53. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.1394>
- Chotimah, U., Faisal, E. E., Camellia, C., Sulkipani, S., & Mariyani, M. (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.1393>
- Dewi, R. S., Lestari, R. Y., & Nida, Q. (2021). Inovasi Pengolahan Buah Pisang Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–47. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.450>
- Fatihah, H., Chotimah, U., Alfiandra, A., Faisal, E. E., & Nurdiansyah, E. (2021). Pendampingan Implementasi Pembelajaran Pendekatan 5 M bagi Guru Se-Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54–59. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.1402>
- Fatimah, F., Sarbaini, S., & Fahlevi, R. (2021). Sosialisasi Level Kewarganegaraan Lingkungan Sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Bagi Mahasiswa Prodi PPKn FKIP ULM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.447>
- Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan karakter dan nilai kedisiplinan peserta didik di sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 85-91.
- Juwandi, R., Lestari, R. Y., & Nida, Q. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Dalam Optimalisasi Singkong Sebagai Penguatan Economic Civic. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.451>
- Kirana, S., Kurniawati, N., Rhosalina, J., Safitri, A. E. N., Gunaningrum, G., & Dato, F. M. H. S. (2021). Kuliah Kerja Nyata Tematik Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Anak Usia Dini dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.500>
- Mazid, S., Ekawati, M., Hakim, S., & Prihastiwi, D. A. (2021). Penyuluhan Guna Menggugah Kesadaran Dan Kepatuhan Membayar Pajak Melalui Permainan Edukatif Paku Hitam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 32–37. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.518>
- McNiff, Jean. (1992). *Action Research: Principle and Practice*. London: Routledge.

- Nazilah, F., Nisak, F. K., Herawardani, B. T., Handayani, S., Imarta, A. D., & Khoironi, S. N. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Belajar di Rumah Untuk Anak Usia Dini di Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.501>
- Putra, A. P., Fauzan, R., & Widiensyah, S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Guru Ilmu Pengetahu Sosial Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 38–42. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.449>
- Siregar, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153-166.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukanti. 2008. Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008.
- Sulistyowati, R., Wulandari, S. S., & Suratman, B. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Keahlian Bisnis Manajemen Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 6-11.
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. (2010). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Indeks.